

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN NARSISME PADA REMAJA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Disusun Oleh:

Asiyati

NIM 16710093

Pembimbing :

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si., Psikolog

NIP. 19680220 200801 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asiyati

NIM : 16710093

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “Hubungan Antara *Self Esteem* (Harga Diri) dan Narsisme pada Remaja” ini adalah hasil karya orisinil dari peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Penelitian skripsi ini bukan hasil dari plagiasi atas penelitian yang lain.

Apabila ditemukan plagiasi dalam penelitian skripsi ini maka saya sebagai peneliti skripsi ini bersedia untuk menerima konsekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 22 Agustus 2023

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Asiyati

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaim Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Asiyati

NIM : 16710093

Prodi : Psikologi

Judul : Hubungan Antara *Self Esteem* (Harga Diri) dan Narsisme pada Remaja

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya. Terima Kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2023

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Zidni Immawan M., S.Psi., M.Si., Psikolog
NIP. 19680220 200801 1 008



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-990/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Hubungan antara Harga Diri dengan Narsisme pada Remaja

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ASIYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 16710093
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64e765f809cbe



Penguji I

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e8b0d7bb51f



Penguji II

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 64e9288781f73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64ec19c146a5f

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Rad: 11)

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia akan kembali”

(HR. Tirmidzi)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras.

Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.

Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

(Ridwan Kamil)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa Syukurillah, hamba persembahkan syukur kepada-Mu Ya Allah,
Atas segala rahmat dan kesempatan serta kemudahan-kemudahan yang Engkau
berikan kepada hamba untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Dengan penuh kasih sayang, saya persembahkan
karya sederhana ini kepada :

Almamater Tercinta

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dosen-dosen Psikologi UIN Sunan Kalijaga, khususnya kepada dosen pembimbing
saya, terima kasih saya persembahkan untuk segala waktu yang diberikan untuk
membimbing saya menyelesaikan tugas akhir ini,
sehingga saya sampai pada titik ini.

Kedua orang tua tercinta,

Bapak dan Ibu saya yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan, do'a, kasih
sayang, serta *support* yang tak terhingga kepada saya. Kepada kakak saya tercinta
yang selalu memberikan dukungan.

Kepada simbah yang selalu mendoakan dan menanti kelulusan saya.
Kepada Budhe, Pakdhe, Bulek, Paklek, dan kakak-kakak serta adik-adik sepupu yang
selalu memberikan dukungan serta semangat.

Kepada sahabat-sahabat yang selalu menyemangati dan menemani dalam suka dan
duka, serta teman-teman seperjuangan psikologi angkatan 2016.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir (skripsi) dengan lancar. Penelitian skripsi ini berjudul “Hubungan antara *Self-Esteem* (Harga Diri) dengan Narsisme pada Remaja”, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana psikologi. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Keterlibatan berbagai pihak tersebut sangat berarti, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat, antara lain:

1. Terimakasih kepada Allah swt. yang telah memberikan limpahan rahmat dan berkah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya ini.
2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, M.Psi., Psikolog selaku ketua Program Studi Psikologi.
4. Ibu Pihasnawati, S.Psi., M.A., Psikolog selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan arahan selama masa studi.
5. Ibu Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan arahan selama masa studi.
6. Ibu Meyreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan arahan selama masa studi.
7. Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing saya, Bapak Zidni Immawan Muslimin, S.Psi., M.Si., Psikolog yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga yang diberikan selama penulisan skripsi ini.
8. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku penguji 1 dan Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi selaku penguji 2. Semoga berawal dari pertemuan membahas

skripsi ini selanjutnya akan menghadirkan sebuah momentum yang baik dan membahagiakan

9. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya dosen prodi psikologi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang berharga selama masa perkuliahan.
10. Seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang telah berjasa besar bagi terselesaikannya naskah skripsi ini.
11. Terimakasih kepada keluarga saya khususnya untuk Ibu dan Bapak saya yang telah memberikan dukungannya serta doanya yang tak pernah berhenti kepada saya dalam perjalanan studi saya ini.
12. Terimakasih kepada Mba Cink kakak saya satu-satunya beserta keluarga kecilnya yang memberikan dukungan emosional dan semangat dalam menghadapi tantangan skripsi ini, terutama Rendutt keponakan saya yang selalu bertingkah lucu sehingga dapat membuat saya tertawa di tengah-tengah proses penulisan skripsi yang tidak mudah ini.
13. Terimakasih kepada sahabat saya Yulietasari yang telah bersedia membantu penulisan skripsi saya dari awal sampai selesai, menerima semua keluh kesah saya mengenai penulisan skripsi ini.
14. Terimakasih kepada sahabat saya Mba Mimin, Zizi, Mba Uma, dan Fahmita yang selalu mendengarkan Ketika saya curhat, menerima semua keluh kesah saya.
15. Tidak lupa, terimakasih kepada teman-teman seangkatan yang telah bersedia untuk saling mendukung satu sama lain dan berbagi pengalaman selama proses penulisan skripsi ini.
16. Saya ingin berterimakasih kepada Remaja yang ada di kecamatan Srumbung yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.
17. Terimakasih kepada tim hore (Mba Lia, Nok Rofi, dan Nok Via) yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam momen-momen sulit selama penulisan skripsi ini.

18. Terimakasih kepada PERMADANI yang telah berkontribusi menjadi responden serta memberikan dorongan semangat kepada saya.

19. Saya ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.

Hanya kepada Allah swt. peneliti memohon balasan untuk semua yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak hal yang harus disempurnakan dalam penelitian serta penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memerlukan kritik dan saran dari pembaca sehingga dapat melanjutkan dan menyempurnakan kekurangan yang ada di dalam penelitian ini. Tetapi, penulis berharap agar penelitian dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun para pembaca.

Yogyakarta, 19 Agustus 2023



Asiyati

NIM 16710093

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

<u>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</u>	ii
<u>NOTA DINAS PEMBIMBING</u>	iii
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u>	iv
<u>HALAMAN MOTTO</u>	v
<u>HALAMAN PERSEMBAHAN</u>	vii
<u>KATA PENGANTAR</u>	viii
<u>DAFTAR ISI</u>	x
<u>DAFTAR TABEL</u>	xiii
<u>DAFTAR BAGAN</u>	xiii
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xiv
<u>INTISARI</u>	xv
<u>ABSTRACT</u>	xvii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
A. <u>Latar Belakang Masalah</u>	1
B. <u>Tujuan Penelitian</u>	6
C. <u>Manfaat Penelitian</u>	6
3. <u>Keaslian Penelitian</u>	7
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	17
A. <u>Narsisme</u>	17
1. <u>Pengertian Narsisme</u>	17
2. <u>Aspek-Aspek Narsisme</u>	19
3. <u>Faktor-Faktor Narsisme</u>	24
B. <u>Harga Diri (Self Esteem)</u>	27
1. <u>Pengertian Harga Diri</u>	27
2. <u>Aspek-Aspek Harga Diri</u>	29
C. <u>Dinamika Harga Diri dengan Narsisme</u>	32
D. <u>Hipotesis</u>	35

<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	36
A. <u>Identifikasi Variabel Penelitian</u>	36
B. <u>Definisi Operasional</u>	36
C. <u>Populasi dan Sampel</u>	37
D. <u>Metode dan Alat Pengumpulan Data</u>	38
E. <u>Validitas dan Reabilitas</u>	43
F. <u>Matode Analisis Data</u>	43
<u>BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</u>	46
A. <u>Orientasi Kanchah dan Persiapan</u>	46
B. <u>Pelaksanaan Penelitian</u>	47
C. <u>Hasil dan Analisis Data</u>	47
D. <u>Pembahasan</u>	51
<u>BAB V PENUTUP</u>	54
A. <u>Kesimpulan</u>	54
B. <u>Saran</u>	54
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	56
<u>LAMPIRAN</u>	60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1. Sebaran Aitem Skala Narsisme</u>	39
<u>Tabel 2. Sebaran Aitem Skala Harga Diri</u>	41
<u>Tabel 3. Deskripsi Statistik</u>	47
<u>Tabel 4. Kategorisasi Skor</u>	48
<u>Tabel 5. Kategorisasi Harga Diri</u>	48
<u>Tabel 6. Kategorisasi Narsisme</u>	49
<u>Tabel 7. Uji Normalitas</u>	49
<u>Tabel 8. Uji Linearitas</u>	50
<u>Tabel 9. Uji Hipotesis Korelasi Pearson Product Moment</u>	50
<u>Tabel 10. Sumbangan Efektif</u>	51



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Penelitian.....34



DAFTAR LAMPIRAN

<u>Lampiran 1. Alat Ukur Penelitian</u>	60
<u>Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian</u>	65
<u>Lampiran 3. Deskripsi Statistik</u>	71
<u>Lampiran 4. Uji Normalitas</u>	71
<u>Lampiran 5. Uji Linearitas</u>	71
<u>Lampiran 6. Uji Hipotesis</u>	71
<u>Lampiran 7. Sumbangan Efektif</u>	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN NARSISME PADA REMAJA

Asiyati

NIM. 16710093

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan *self-esteem* dan *narsisme* pada remaja di Srumbung Magelang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala *narsisme* dan skala harga diri. Metode analisis data yang digunakan yaitu teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil analisa data menunjukkan besar koefisien korelasi antara variabel harga diri dan variabel *narsisme* sebesar -0,264 dan $p = 0,041$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara harga diri dan *narsisme* pada remaja dengan persentase sebesar 7% dan sisanya sebesar 93% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: harga diri, *narsisme*

**RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM AND NARCISSISM IN
ADOLESCENTS**

Asiyati

16710093

ABSTRACK

This study aims to determine whether there is a relationship between self-esteem and narcissism in adolescents in Srumbung Magelang. The data collection method in this study is by using the narcissism scale and self-esteem scale. The data analysis method used is the Pearson Product Moment correlation technique. The results of data analysis showed that the correlation coefficient between self-esteem and narcissism variables was -0.264 and $p = 0.041$ ($p < 0.05$). These results indicate that there is a negative and significant relationship between self-esteem and narcissism in adolescents with a percentage of 7% and the remaining 93% is influenced by other variables.

Key word: *self-esteem, narcissism*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi sekarang telah berkembang pesat, sehingga dapat memberi banyak kontribusi dalam perkembangan peradaban manusia. Semua kegiatan yang dilakukan sehari-hari dapat dilakukan secara mudah dengan bantuan sarana dan prasarana yang unggul baik transportasi, telekomunikasi maupun informasi melalui media elektronik. Hasil riset dari Wearesosial dalam Hidayah (2022) mengatakan bahwa pengguna media sosial di Indonesia mencapai 150 juta atau 56% dari total populasi. Dengan peningkatan jumlah pengguna yang dialami di Indonesia sebanyak 20 juta pengguna media sosial dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Adanya internet merupakan bukti bahwa kemajuan teknologi berkembang dengan pesat. Yang mana dengan adanya internet, akan membawa manusia kepada kehidupan yang mudah dan praktis, yang tidak bisa dibayangkan oleh kehidupan sebelumnya. Mereka dapat melakukan komunikasi dengan orang lain serta dapat mencari informasi mengenai berbagai macam hal dengan sangat mudah. Melalui internet, muncul berbagai jejaring sosial yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan baru-baru ini misalnya : *twitter*, *facebook*, *instagram*, *tiktok* dan masih banyak lagi (Hidayah, 2022).

Penggunaan media sosial yang berlebihan, terutama dalam mengunggah gambar, *selfie*, maupun video dapat memberi dampak pada meningkatnya narsistik individu. Swansea University dan Milan University dalam Margaretha (2022), telah melakukan penelitian yang menghasilkan bahwa seseorang yang berpartisipasi dalam media sosial secara berlebih dan aktif meng-*upload* foto dirinya sendiri, mengalami peningkatan ciri dari narsisme sebanyak 25%. Menurut Mehdizadeh (dalam Lestari, dkk 2020) seseorang dengan kecenderungan narsisme memanfaatkan hubungan social untuk mencapai popularitas, selalu asik, dan hanya tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan kesenangannya sendiri.

Berdasarkan DSM-V (APA, dalam Handayani 2014) individu dikatakan narsisme apabila individu tersebut memiliki 5 dari 9 karakteristik berikut, melebih-lebihkan kemampuan yang di miliki, percaya bahwa dirinya special dan unik, dipenuhi fantasi tentang kesuksesan, kekuasaan, kecantikan/ketampanan, memiliki kebutuhan yang eksekif untuk dikagumi, merasa layak untuk diperlakukan istimewa, kurang berempati, mengeksploitasi hubungan, memiliki rasa iri terhadap orang lain atau menganggap orang lain iri dengannya dan angkuh.

La Barbera et al. (2009) telah menganalisis data perbedaan individu dalam narsisme dan menemukan hubungan antara hal tersebut dengan penggunaan berbagai situs jejaring sosial atau media berbasis internet. Narsis mungkin mempunyai banyak kelebihan pada diri, kepentingan yang lebih menciptakan seseorang diketahui atau persyaratan akan berkembangnya.

Durand dan Barlow (2007) mengklaim bahwa seseorang dengan kecenderungan narsisme yang berlebih akan menggunakan orang lain untuk keegoisannya dan sekedar memperlihatkan sebagian rasa empati pada orang lain. Sedangkan menurut Mehdizadeh (2010) seseorang yang narsisme menggunakan ikatan sosial untuk memenuhi ketenaran, selalu menikmati dan sekedar tertarik akan berbagai peristiwa yang berkaitan dengan kesenangan individu sendiri.

Menurut Jazilah (2017) faktor-faktor yang mempengaruhi narsisme terdiri dari 4 (empat) macam, yaitu harga diri (*self-esteem*), depresi (*depression*), kesepian (*loneliness*), dan perasaan subjektif (*subjective well-being*). Clarke mendeskripsikan bahwa harga diri merupakan salah satu karakteristik yang mempengaruhi perilaku narsistik seseorang. Perilaku narsistik secara halus mengungkapkan tingkat harga diri seseorang (Hendrata & Christianto, 2017).

Menurut penelitian Najib & Erawati (2018) menjelaskan bahwa remaja yang mempunyai tingkat narsistik tinggi juga memiliki harga diri yang tinggi, sedangkan remaja yang mempunyai tingkat narsistik rendah maka mereka juga memiliki harga diri yang rendah. Harga diri (*self-esteem*) adalah salah satu komponen kunci dari menyusun diri (*self*). Santrock (2002) mengemukakan bahwa harga diri yaitu dimensi evaluatif yang menghasilkan evaluasi diri di seluruh dunia. Harga diri merupakan mengacu pada persepsi seseorang tentang diri sendiri yang diukur dengan bakat atau penampilan.

Harga diri yang tinggi akan menjadikan sebuah perkara ketika harga diri tersebut transformasi menjadi narsisme atau mempunyai rasa bahwa harga dirinya tinggi. Orang yang menghargai prestasi mereka sendiri dan hubungan mereka dengan orang lain cenderung mempunyai harga diri yang tinggi. Narsisis biasanya mempunyai harga diri yang tinggi, namun mereka lalai menunjukkan empati kepada orang lain (Myers, 2010). Meskipun narsisis pada awalnya sering ramah dan menarik, keegoisannya sering kali menyebabkan ada masalah hubungan dengan orang lain seiring berjalannya waktu. Machiavellianisme (manipulatif), narsisme dan psikopat anti sosial adalah tiga aspek narsisme yang dimasukkan Delroy Pulhus dan Kevin Williams dalam “The Dark Triad” (Widyastuti, 2014).

Salah satu tahapan terpenting dalam kehidupan seseorang adalah masa remaja. Di masa ini, terjadi transformasi dari masa kanak-kanak menuju periode yang lebih dewasa. Perubahan kognitif, biologis, serta sosial-emosional adalah bagian dari peralihan perkembangan dari masa anak-anak ke masa dewasa (Santrock, 2003). Menurut Konopka (Yusuf, 2014) masa remaja dibagi menjadi 3 batasan, yaitu remaja awal dengan rentang usia 12 sampai 15 tahun, remaja pertengahan dengan rentang usia 15 sampai 18 tahun, dan remaja akhir dengan rentang usia 19 sampai 22 tahun. Remaja biasanya memiliki minat tertentu saat mereka bertransisi dari anak-anak menjadi orang dewasa, seperti minat pada penampilan mereka sendiri. Remaja biasanya bekerja keras untuk tampil semenarik mungkin agar diperhatikan dan terlihat menarik oleh orang lain.

Selain itu, remaja juga mengalami perubahan mental antara lain pencapaian identitas diri sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak, dan idealis (Diananda, 2018). Maka dari itu, perkembangan remaja sebagian bergantung pada tingkat harga diri mereka. Harga diri adalah evaluasi terhadap diri sendiri dalam kaitannya dengan pemenuhan diri ideal yang sudah ditetapkan sebelumnya. Harga diri bisa dibangkitkan oleh diri sendiri atau orang lain, misalnya melalui pujian (Stuart, 2012). Remaja akan merasa penting ketika dirinya menerima banyak *like*, banyak komentar, dan banyak *followers* di video media sosialnya.

Harga diri dipengaruhi oleh unsur persetujuan sosial sebagai hasil dari persetujuan orang lain. Tidak hanya meningkatkan harga diri remaja saja tetapi juga berpotensi untuk melakukan sebaliknya. Sejalan dengan pendapat Raymer dalam Putri dan Isrofins (2021) mengemukakan bahwa orang yang memiliki harga diri yang buruk menggunakan media sosial untuk mencoba mendapatkan persetujuan dari orang lain, sementara orang dengan harga diri yang kuat memanfaatkannya sebagai platform untuk memajukan kemasyhuran mereka.

Berdasarkan paparan di atas, rumusan masalah yang di angkat pada penelitian ini yang berjudul “Apakah ada hubungan antara self esteem (harga diri) dan narsisme pada remaja?”. Penelitian ini dimaksudkan guna menjawab hubungan antara *self-esteem* (harga diri) dengan narsisme pada remaja, khususnya pada remaja yang ada di Srumbung Magelang. Karena, remaja di Srumbung menurut pengamatan peneliti masih banyak yang tidak terlalu mengedepankan kesopanan,

terlalu menjunjung tinggi penampilan yang ditujukan untuk menarik perhatian orang lain, dan selalu berfoto-foto di sela-sela acara ataupun kegiatan yang sedang mereka ikuti untuk kemudian di unggah di akun sosial media mereka. Hal ini menjadi penting untuk diteliti dikarenakan narsisme merupakan fenomena yang banyak terjadi di kalangan remaja seiring dengan perkembangan media sosial saat ini. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti ini dikarenakan masih belum banyak penelitian yang membahas hubungan antara kedua variabel tersebut dalam media sosial saat ini.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan *self esteem* dan *narsisme* pada remaja di Srumbung Magelang.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan di bidang psikologi dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi remaja

Tujuan dari penelitian ini diharapkan remaja dapat mengetahui hubungan *self esteem* dan narsisme agar remaja bisa berperilaku tidak terlalu narsis.

b. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan mampu membantu mengembangkan harga diri remaja.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain, khususnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, diharapkan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai referensi pada penelitiannya.

3. Keaslian Penelitian

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti tentang variabel *narsisme* dan *self esteem* yang bisa dijadikan sumber inspirasi dalam penelitian ini, di antaranya :

Penelitian yang berjudul *Perilaku Narsisme dan Harga Diri terhadap Pengguna Media Sosial Tiktok pada Siswa SMA* oleh Putri dan Isrofins (2021).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetes ikatan antara perilaku narsisme dan harga diri dengan pengguna media sosial tiktok. Pengambilan sampel penelitian ini yaitu memakai teknik *proportioned random sampling*, dengan total sampel 213 serta pengumpulan data memakai skala psikologis. Analisis data dalam penelitian ini

memakai regresi linier berganda yang menghasilkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perilaku narsisme dan harga diri terhadap pengguna media sosial tiktok dengan hasil signifikansi $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung sebesar $11.027 > 0.05$.

Hubungan Harga Diri dengan Kecenderungan Narsistik pada Mahasiswa Pengguna *Instagram* di Kota Makassar oleh Hidayah, dkk (2022). Tujuan dari penelitian ini yaitu guna melihat kaitan harga diri terhadap kecenderungan narsistik pada mahasiswa pengguna *Instagram* di Kota Makassar. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan teknik sampling yang dipakai yaitu *Accidental Sampling*. Subjek dalam penelitian ini yaitu berjumlah 403 responden ($n=403$). Skala yang digunakan yaitu skala *State Self Esteem Scale* dan skala *Narcissistic Personality Inventory* dengan bentuk skala Likert. *Skala State Self Esteem Scale* adalah skala adaptasi dari Todd F. Heatherton dan Janet yaitu *performance, social, dan appearance*. Sedangkan skala *Narcissistic Personality Inventory* menggunakan skala adaptasi dari Raskin dan Terry yaitu *authority, self sufficiency, superiority, exhibitionism, exploitativeness, vanity, dan entitlement*. Analisis data memakai analisis *Uji Spearman rho* dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Penelitian ini menghasilkan bahwa tidak ada kaitan harga diri dengan kecenderungan narsistik pada mahasiswa pengguna *Instagram* di Kota Makassar ($p=0,348, r=0,047$).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Elliya dan Ainur Rahma dengan judul Hubungan Harga Diri dengan Gejala Narsistik (*Narcistic Personality*

Disorder) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Malahayati (2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kaitan harga diri dengan gejala narsistik pada mahasiswa kedokteran Universitas Malahayati Tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan memakai metode pendekatan *cross sectional*. Semua mahasiswa kedokteran angkatan 2015-2018 sebanyak 1.047 mahasiswa merupakan populasi, sementara 290 mahasiswa merupakan sampel dengan tehnik *accidental sampling*. Hasil dari penelitian ini yaitu distribusi frekuensi narsistik 55,2%, dengan harga diri tinggi 54,1% yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan harga diri dengan gejala narsistik pada mahasiswa kedokteran.

Penelitian yang disusun oleh Olivia Margaretha dan Christina H. Soetjningsih (2022) berjudul *Self-Esteem* dengan *Narsistik* pada Remaja yang Hobi Foto *Selfie* Menggunakan Filter Instagram. Penelitian ini bertujuan guna melihat kaitan harga diri dan narsis. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas 12 IPA dan IPS dengan total 58 orang. Pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu memakai skala harga diri 51 item dan skala narsistik 19 item, dua-duanya sudah memiliki persyaratan yang baik. Analisis data dalam penelitian ini memakai teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil dari penelitian ini adanya koefisien korelasi -0,749 nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti ada hubungan antara self esteem dan narsistik yang negatif signifikan, yang memiliki arti bahwa semakin tinggi harga diri, semakin rendah narsis dan sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Devri Aprilian, Yessy Elita, dan Vira Afriyati dengan judul *Hubungan antara Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Perilaku Narsisme pada Siswa Sekolah Menengah Pertama* (2019). Tujuan dari penelitian ini yaitu guna menjelaskan hubungan penggunaan aplikasi *Tiktok* dengan perilaku narsisme siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan teknik purposive dengan sampel sebanyak 94 orang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik korelasi. Instrumen yang digunakan yaitu skala penggunaan aplikasi *Tiktok* dan skala perilaku narsisme. Analisis data menggunakan korelasi *pearson product moment*. penelitian ini menunjukkan hasil yakni ada hubungan signifikansi antara pemakaian *Tiktok* dengan perilaku narsisme dengan koefisien korelasi sebesar 0,637 dan signifikansi sebesar $p=0,000$ ($p<0,05$), kian tinggi penggunaan *Tiktok* maka tinggi juga perilaku narsisme dan sebaliknya.

Penelitian Anisa Febristi (2020) yaitu *Hubungan Faktor Individu dengan Self Esteem (Harga Diri) Remaja Panti Asuhan di Kota Padang Tahun 2019*. Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk melihat apakah ada hal yang berkaitan dengan *Self Esteem*. Desain dari penelitian ini adalah deskriptif analitik, pendekatan *cross secsional study*. Kajian ini dilakukan di 30 Panti Asuhan di Padang. Sampel diambil dengan *proportional stratified random sampling* sebanyak 256 remaja. Penelitian ini menemukan bahwa 52,3% remaja mengalami *Self Esteem* rendah dan ada kaitan antara faktor individu dengan *Self Esteem* remaja.

Penelitian yang dilakukan oleh Frisbile T., Jehosua S., dan Cicilia Pali yang berjudul *Hubungan Harga Diri dan Narsisme pada Siswa dan Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Indonesia*. Kajian ini bertujuan guna melihat apakah ada kaitan antara Harga Diri dan Narsisme pada siswa SMP, siswa SMA, dan Mahasiswa yang memakai media sosial dengan menggabungkan beberapa *literature-literature* untuk kemudian dipakai penelitian *literature review*. Sampel pada penelitian ini siswa dan mahasiswa yang aktif dalam media sosial sebanyak 1.082. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan hubungan yang signifikan antara harga diri dan narsisme. Dari 10 jurnal, 5 jurnal memiliki hasil hubungan positif antara harga diri dan narsisme dengan 737 total sampel, sementara 5 jurnal lainnya ditemukan hasil hubungan negatif dengan sampel 345.

Hubungan Self Esteem dengan Kecenderungan Perilaku Narsisme Pengguna Instagram pada Mahasiswa Keperawatan oleh Fhara Gustira, Aiyub, dan Dara Ardhia (2021). Tujuan dari kajian ini yaitu guna melihat kaitan antara *self-esteem* dengan kecenderungan perilaku narsisme pengguna *instagram* pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *descriptive corelative* pendekatan *cross sectional study*. Sampel penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling pada 255 mahasiswa. *Self-esteem* dilihat memakai skala *Coopersmith Self-Esteem Inventory* (CSEI) dan Narsisme memakai skala Kecenderungan Narsistik.. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial dan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini memperlihatkan *self-esteem*

tinggi 88,6%, sementara narsisme rendah 90,2% dengan P Value = 0,000 (P Value < 0,05) sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan *self-esteem* dengan kecenderungan perilaku narsisme pengguna *instagram* pada mahasiswa.

Penelitian oleh Afitra Kuntum Rahma Ari Prawita dengan judul Pengaruh *Self Esteem*, Kepercayaan, dan Narsisme terhadap Perilaku Individu dalam Berbagai Pengetahuan di *Facebook* (2021). Tujuan dari penelitian ini yaitu guna melihat pengaruh *self-esteem*, kepercayaan, dan narsisme terhadap perilaku individu dalam berbagai pengetahuan di *facebook*, dan untuk mengetahui pengaruh gender dan jenjang pendidikan pada perilaku individu pada berbagai informasi dalam berbagai pengetahuan di *facebook* sebagai variabel kontrol. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memakai metode observasi. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu dalam berbagai pengetahuan di level individu. Subjek penelitian ini yaitu 98 responden yang bekerja di bank yang tergabung dalam akun *facebook* peneliti. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa *self-esteem* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku individu dalam berbagai pengetahuan di *facebook*. Kemudian, pengesanan pada pengaruh kepercayaan pada berbagai pengetahuan memperlihatkan hasil yang signifikan. Terakhir, pengesanan pada regresi berganda atas pengaruh narsisme terhadap berbagai pengetahuan memperlihatkan hasil yang tidak signifikan.

Penelitian yang berjudul Hubungan antara Citra Tubuh dengan Harga Diri Remaja Akhir Putri (Studi pada Mahasiswi Reguler Universitas Esa Unggul) oleh

Ayu Solistiawati dan Novendawati (2015). Penelitian ini memiliki tujuan guna melihat kaitan antara citra tubuh dengan harga diri, gambaran harga diri dilihat dari citra tubuh, mengetahui dimensi dominan harga diri, dan untuk mengetahui gambaran dimensi dominan harga diri dilihat dari citra tubuh. Penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif non eksperimental. Dengan jumlah sampel sebanyak 120 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan proposional random sampling, dengan alat ukur citra tubuh (33 valid) dan harga diri (31 valid) dalam bentuk skala likert. Penelitian ini menghasilkan bahwa nilai sig 0.000 ($p=0.05$) dengan korelasi sebesar 0.390, yang berarti ada hubungan positif yang lemah dan signifikan antara citra tubuh dengan harga diri pada mahasiswa reguler UEU. Mahasiswi banyak yang mempunyai citra tubuh positif dan harga diri tinggi serta dimensi dominan yaitu dimensi kognisi. Penelitian ini menghasilkan temuan yaitu remaja putri yang mempunyai dimensi kognisi memiliki harga diri tinggi dan citra tubuh positif.

Berdasarkan penjelasan dari penelitian tersebut diatas, memiliki perbedaan kajian yang perlu diteliti kembali diantaranya dalam hal topik, teori, alat ukur dan subjek penelitian. Berikut penjelasannya :

1. Topik

Topik penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu harga diri dan narsisme. Dari sebagian kajian yang sudah dijabarkan di atas, penelitian ini mempunyai kesamaan pada dua variabel tersebut. Meskipun memiliki variabel yang sama

namun penelitian ini memiliki perbedaan pada platform yang digunakan. Jika penelitian sebelumnya mengarah ke platform khusus (misalnya Instagram atau tiktok, atau yang lainnya), pada penelitian ini mengarah ke platform yang digunakan secara umum. Maka dari itu, penelitian ini memiliki perbedaan pada penelitian yang sudah ada pada sebelumnya.



2. Teori

Narsisme dalam penelitian ini mengambil teori dari Raskin & Terry (1988) yang terdiri dari aspek-aspek *vanity*, *superiority*, *exhibitionism*, *authority*, *exploitativeness*, *self-sufficiency* dan *entitlement*. Kemudian untuk harga diri menggunakan teori Coopersmith (1967) yaitu terbagi dalam 4 aspek yakni, keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), kekuatan (*power*) dan kompetensi (*competence*).

Berdasarkan pengamatan peneliti belum ada yang menggunakan teori narsisme dari Raskin & Terry (1988) dan teori harga diri dari Coopersmith (1967) secara bersamaan.

3. Alat Ukur

Narsisme pada penelitian ini diukur menggunakan skala baku NPI yang disusun oleh Raskin & Terry (1988) dengan modifikasi yang dilakukan oleh Saragih berdasarkan 7 aspek, yaitu *vanity*, *superiority*, *exhibitionism*, *authority*, *exploitativeness*, *self-sufficiency* dan *entitlement*. Adapun alat ukur untuk mengukur harga diri menggunakan skala harga diri yang dibuat oleh Nadya Utari (2019) berdasarkan aspek-aspek harga diri yang dijabarkan oleh Coopersmith (1967), yakni keberartian (*significance*), kebajikan (*virtue*), kekuatan (*power*) dan kompetensi (*competence*).

4. Subjek

Penelitian ini juga memiliki perbedaan dalam penggunaan subjek, yaitu dengan subjek remaja khususnya remaja yang tinggal di Sumbing Magelang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara harga diri terhadap narsisme pada remaja dengan sumbangan efektif dari harga diri terhadap narsisme sebesar 7% yang mana hal ini menyatakan bahwa hipotesis diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Remaja

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bahwa harga diri bukan satu-satunya faktor yang menentukan tingkat narsisme seseorang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini masih terbatas dari cakupan ilmunan, waktu, wilayah dan jumlah sampel. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang serupa dalam penelitian ini, diharapkan dapat mempertimbangkan cakupan wilayah yang lebih luas dan meningkatkan jumlah subjek penelitian serta waktu pengambilan data. Hal tersebut bertujuan agar sampel penelitian dapat lebih mewakili populasi penelitian, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalitas yang

tinggi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga sebaiknya menggunakan teori lain agar dapat mengetahui perbandingannya dengan hasil dari penelitian ini. Variabel lain yang mempengaruhi variabel tergantung juga perlu dipertimbangkan lagi saat hendak melakukan penelitian, karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilian, D., Elita, Y., & Afriyati, V. (2019). Hubungan antara Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Perilaku Narsisme pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Consilia Jurnal Ilmiah BK*, 2(3).
- Barlow, D. H., Durand, V. M., & Hofmann, S. G. (2016). *Abnormal psychology: An integrative approach*. Cengage learning.
- Campbell, W. K., & Miller, J. D. (2011). *The handbook of narcissism and narcissistic personality disorder*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Devri Aprilian, Yessy Elita, dan Vira Afriyati dengan judul *Hubungan antara Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Perilaku Narsisme pada Siswa Sekolah Menengah Pertama* (2019).
- Salsabila, S., Satria, B., & Kamal, A. (2022). TINGKAT SELF-ESTEEM PADA REMAJA DI SMA KOTA BANDA ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 6(4).
- Elliya, R., & Rahma, A. (2020). Hubungan Harga Diri Dengan Gejala Narsistik (Narcisctic Personality Disorder) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Malahayati. *Malahayati Nursing Journal*, 2(2), 305-316.
- Fausiah, F. dan Widury, J. (2005). *Psikologi Abnormal Klinis Dewasa*. Jakarta: UI-press.

- Febristi, A. (2020). Hubungan faktor individu dengan self esteem (harga diri) remaja panti asuhan di Kota Padang tahun 2019. *Menara Ilmu*, 14(1).
- Gustina, F., Aiyub, A., & Ardhia, D. (2021). Hubungan Self-Esteem Dengan Kecenderungan Perilaku Narsisme Pengguna Instagram Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 5(3).
- Handayani, N. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Narsisme Pada Remaja Pengguna Facebook. skripsi.
- Hendrata, N. D., & Christianto, L. P. (2017). Keterkaitan minat selfie dengan kepribadian narsistik dan harga diri pada remaja.
- Hidayah, N., Razak, A., & Hamid, H. (2022). Hubungan Harga Diri dengan Kecenderungan Narsistik pada Mahasiswa Pengguna Instagram di Kota Makassar. *Jurnal Talenta Mahasiswa*, 1(3).
- Husnaniyah, D., Lukman, M., & Susanti, R. D. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Diri (Self Esteem) Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Eks Kawedanan Indramayu. *The Indonesian Journal of Health Science*, 9(1).
- Jazilah, N. (2017). Hubungan antara kesepian dengan ciri-ciri narsistik pada pelaku selfie di media sosial. *Naskah Publikasi Prodi Psikologi*.
- Laeli, A. N., dkk. (2018). Hubungan Kontrol Diri dan Harga Diri terhadap Kecenderungan Narsistik pada Mahasiswa Semester Awal Pengguna

- Instagram. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 23(1), 27-40.
- Margaretha, O., & Soetjiningsih, C. H. (2022). Self-Esteem dengan Narsistik pada Remaja yang Hobi Foto Selfie Menggunakan Filter Instagram. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 13(1).
- Mehdizadeh, S. (2010). Self-presentation 2.0: Narcissism and self-esteem on Facebook. *Cyberpsychology, behavior, and social networking*, 13(4), 357-364.
- Najib, M. A., dkk. (2018). Swafoto narsistik dan harga diri remaja. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 2(2), 103-110
- Prawita, A. K. R. A. (2021). Pengaruh Self-Esteem, Kepercayaan, Dan Narsisme Terhadap Perilaku Individu Dalam Berbagi Pengetahuan Di Facebook. *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai (JMMS)*, 5(1), 7-16.
- Putri, L. H., & Isrofins, B. (2021). Perilaku Narsisme dan Harga Diri Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Siswa SMA. *Empati-Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(1), 49-73.
- Rahmawati, S., Purnamasari, A., & Anggraini, D. (2018). *Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kecenderungan Narsisme Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa Di Kota Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).

Thiro, F. T., Sinolungan, J. S., & Pali, C. (2021). Hubungan Harga Diri dan Narsisme pada Siswa dan Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Indonesia. *Jurnal Biomedik: JBM*, 13(3), 303-308.

Utari, N. (2019). *Pengaruh harga diri terhadap gaya hidup hedonisme pada mahasiswa sumatera barat yang kuliah di pulau jawa* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).

